

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Benua Anyar adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Bakumpai Kota Marabahan. Dengan jumlah penduduk 1.171 dan sebanyak 50 orang mempunyai pekerjaan sebagai nelayan Desa ini terletak di paling ujung dari desa lainnya dan menjadi perbatasan Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Tapin. Sungai Nagara menjadi sumber air dari masyarakat disana selain itu juga menjadi sumber mata pencaharian masyarakat sehari-hari. Awalnya masyarakat Benua Anyar bekerja sebagai pekebun atau petani padi namun, seiring berjalannya waktu dengan situasi dan kondisi yang semakin buruk untuk bercocok tanam dan banyaknya kasus gagal panen banyak masyarakat yang mencari usaha lain yaitu dengan cara menangkap ikan. Profesi ini sudah ditekuni selama hampir 15 tahun. Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan pun menjual ikannya bisa ke pasar atau ke tengkulak yang setiap harinya datang ke Benua Anyar untuk membeli semua ikan dari nelayan

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran dari keadaan responden. Responden dari penelitian ini adalah Nelayan di Desa Benua Anyar. Penelitian ini dilakukan pada November 2023, analisis deskriptif ini

merupakan uraian mengenai hasil pengumpulan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara tertulis terhadap 50 responden.

a. Deskripsi Jumlah Nelayan di Desa Benua Anyar

JUMLAH PENDUDUK DESA BENUA ANYAR TAHUN 2023

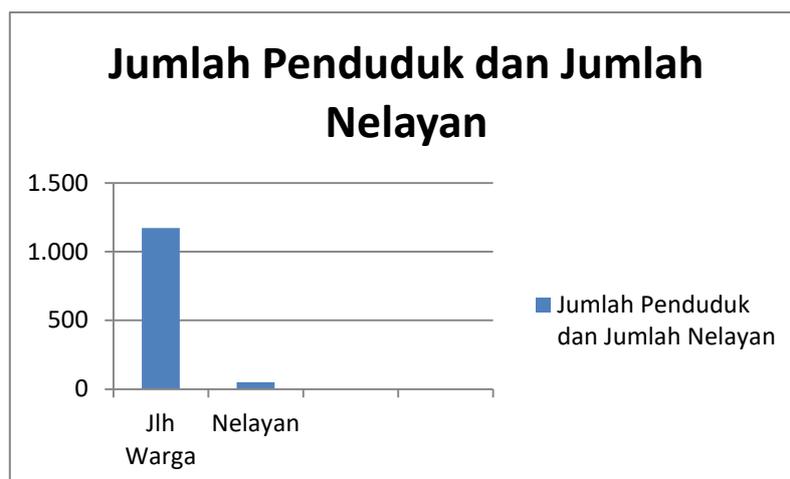
RT DESA BANUA ANYAR	PENDUDUK	KK	RL	RBL	LK	PR	JUMLAH PENDUDUK
RT 01	194	69			103	91	194
RT 02	227	75			115	112	227
RT 03	174	58			94	80	174
RT 04	209	69			125	84	209
RT 05	237	72			124	113	237
RT 06	130	45			70	60	130
JUMLAH	1171	388	0	0	631	540	1171

JUMLAH RUMAH
0

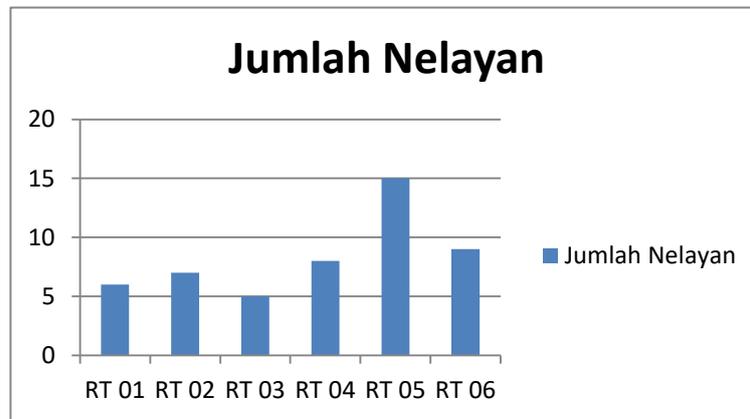
Jumlah Laki2	625
Jumlah Perempuan	536

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Benua Anyar Tahun 2023

Gambar4. 1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Nelayan

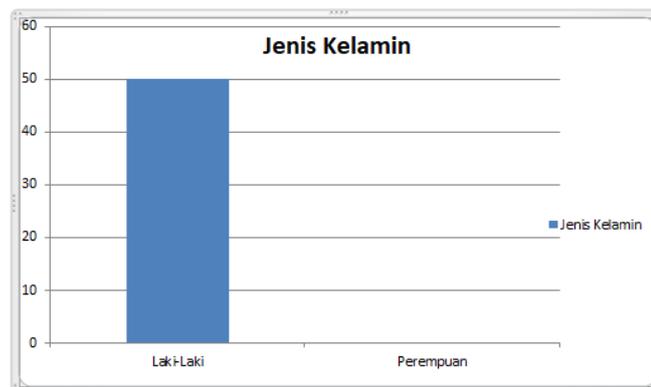


Gambar4. 2 Jumlah Nelayan per RT



Berdasarkan tabel dan gambar statistik di atas diketahui bahwa jumlah seluruh penduduk di Desa Benua Anyar sebanyak 1.171 dengan total 6 RT. Dan setiap RT ada warga yang bekerja sebagai nelayan, RT 01 Terdapat 6 nelayan, RT 02 terdapat 7 nelayan, RT 03 terdapat 5 nelayan, RT 04 terdapat 8 nelayan, RT 05 terdapat 15 nelayan dan RT 06 terdapat 9 nelayan. Jadi total nelayan di Desa Benua Anar adalah 50 orang

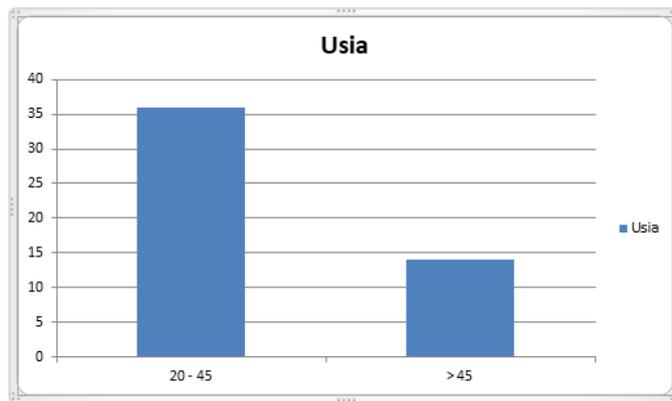
b. Deskripsi Jenis Kelamin Responden



Gambar4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden laki-laki sebanyak 50 orang dan tidak ada responden yang berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang mengisi kuesioner ini adalah semua nelayan laki-laki di Desa Benua Anyar.

a. Deskripsi Usia Responden



Gambar4. 4 Karakteristik responden berdasarkan umur

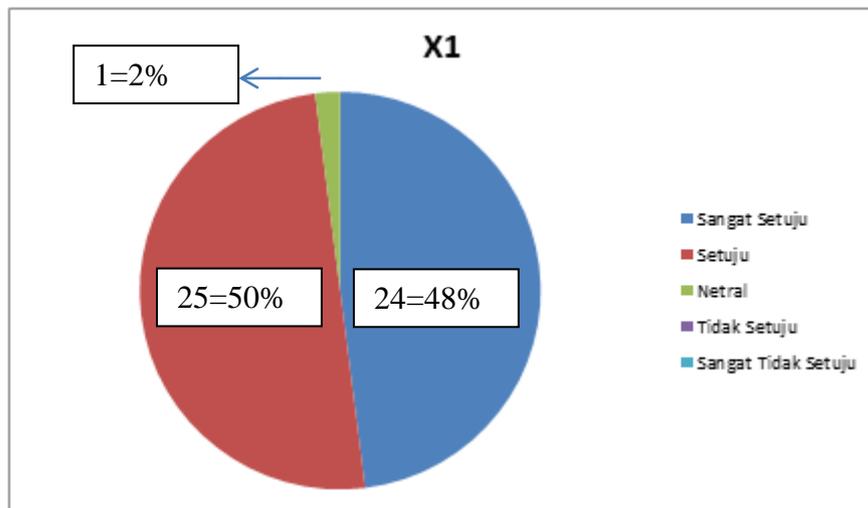
Berdasarkan dari gambar diatas, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden usia muda sampai paruh baya berusia di dominasi umur 20-45 tahun yaitu ada 34 orang, sedangkan umur >45 itu sebanyak 14 orang. Dari keterangan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengisian kuesioner di dominasi oleh kelompok usia 20-45 tahun.

3. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari pembagian kuesioner kepada seluruh responden maka gambaran yang berkaitan dengan Pengaruh Patron Klien, Jarak Pasar dan Harga Jual Terhadap Pengambilan Keputusan

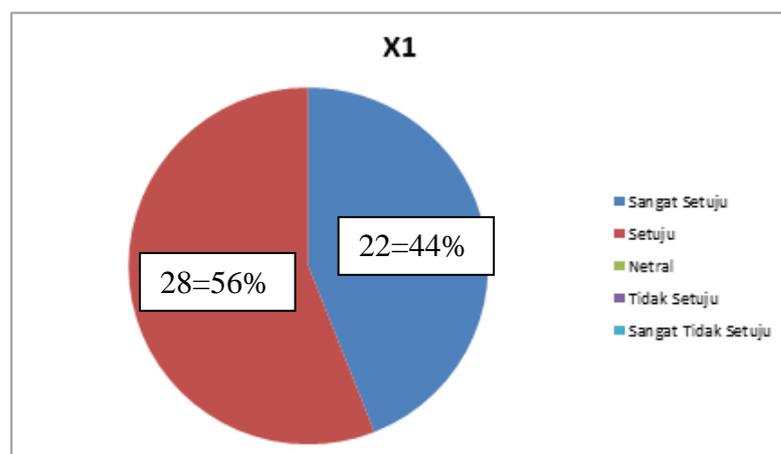
Nelayan dalam Sistem Penjualan Ikan di Desa Benua Anyar kec. Bakumpai dengan uraian sebagai berikut:

a. Pertanyaan Responden Terhadap Variabel Patron Klien (X1)



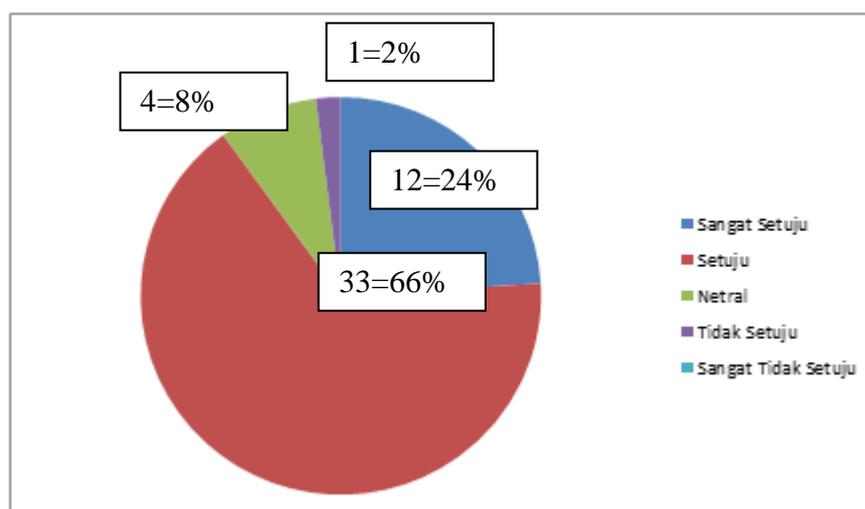
Gambar4. 5 Saya memiliki pelanggan tetap (X1.1)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 25 responden atau 50% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju 0 responden atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju 0 responden atau 0%.



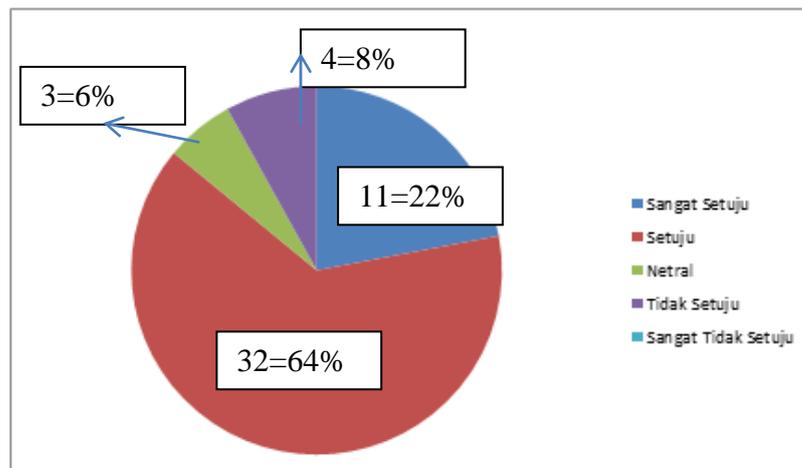
Gambar4. 6 Pelanggan sering berulang datang ke tempat saya (X1.2)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 28 responden atau 56% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju 0 responden atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju 0 responden atau 0% dan netral yaitu 0 responden atau 0%.



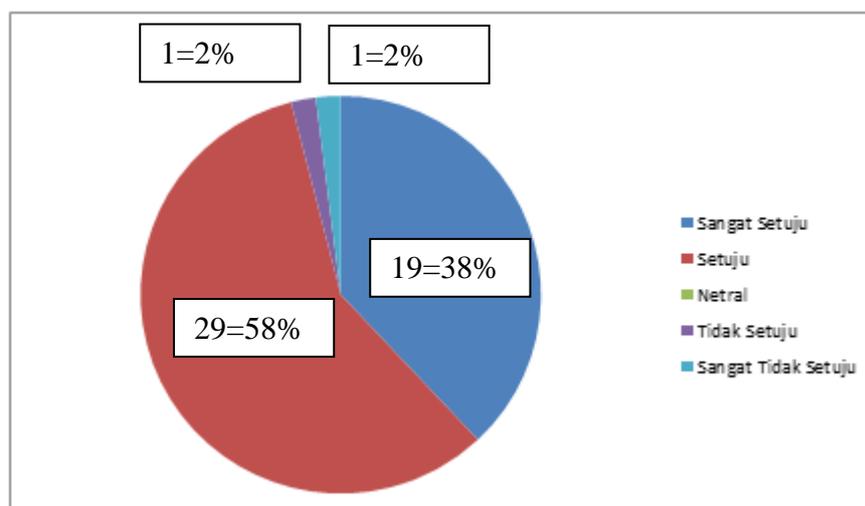
Gambar4. 7 Umpan balik pelanggan mempengaruhi keputusan saya dalam menentukan stok ikan yang akan dijual (X1.3)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 33 responden atau 66% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju 0 responden atau 0%.



Gambar4. 8 Saya merasa pengaruh hubungan dengan pelanggan mempengaruhi keputusan saya untuk menjual ikan (X1.4)

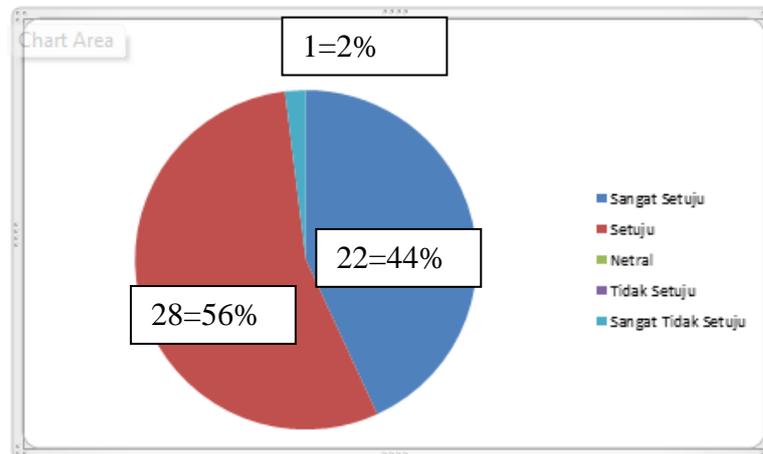
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 32 responden atau 64% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju 0 responden atau 0%.



Gambar4. 9 Saya cenderung menjual ikan kepada pelanggan yang telah menjadi patron setia (X1.5)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju

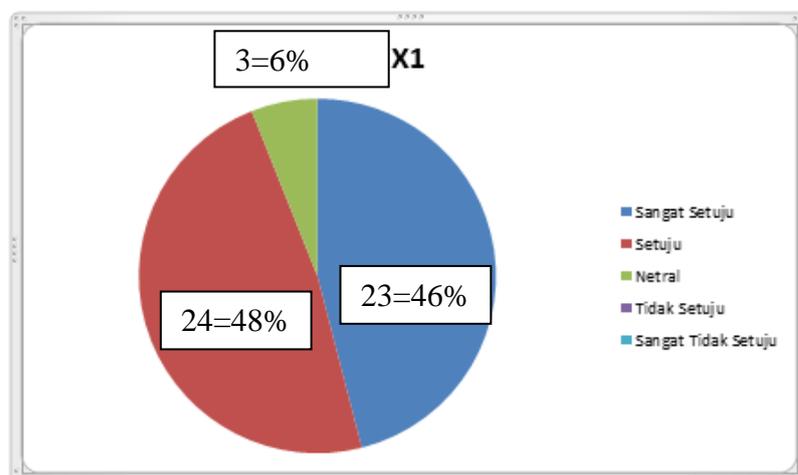
yaitu 29 responden atau 58% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah netral 0 responden atau 0%.



Gambar4. 10 Penting bagi saya untuk menjaga hubungan baik dengan pembeli ikan dalam keputusan penjualan saya (X1.6)

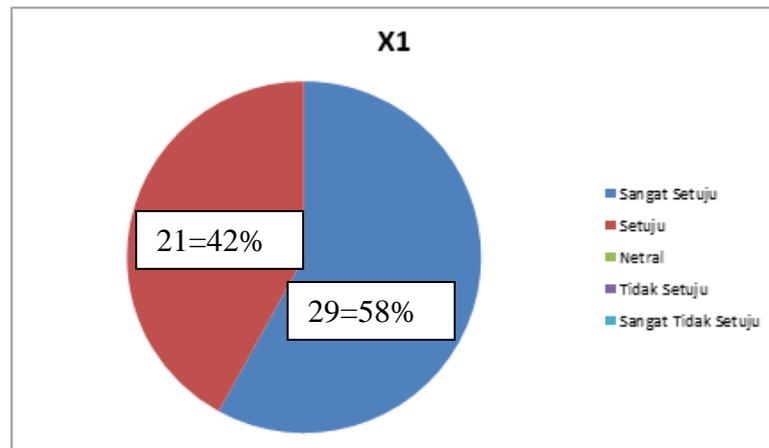
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 28 responden atau 56% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah netral 0 responden atau 0% dan tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.

b. Pertanyaan Responden Terhadap Variabel Jarak Pasar (X2)



Gambar4. 11 Jarak antar lokasi saya dengan pasar berpengaruh pada keputusan saya untuk menjual ikan (X2.1)

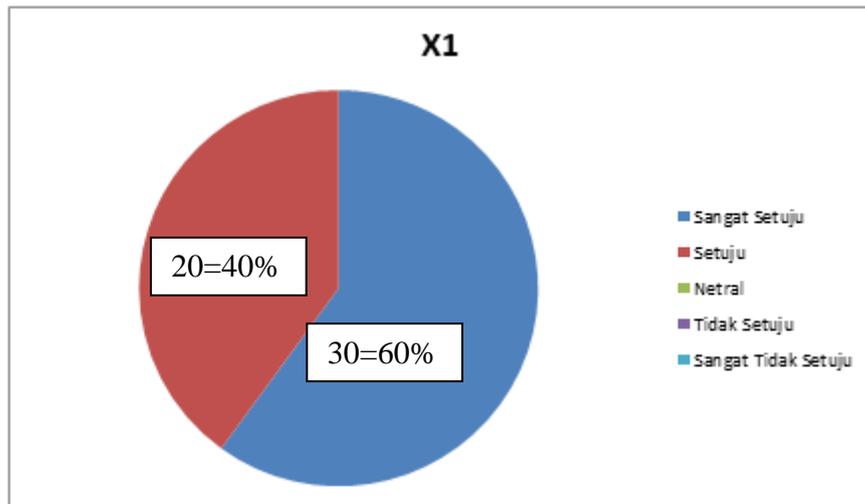
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 24 responden atau 48% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 12 Jarak antar lokasi saya dengan pasar berpengaruh pada keputusan saya untuk menjual ikan (X2.1)

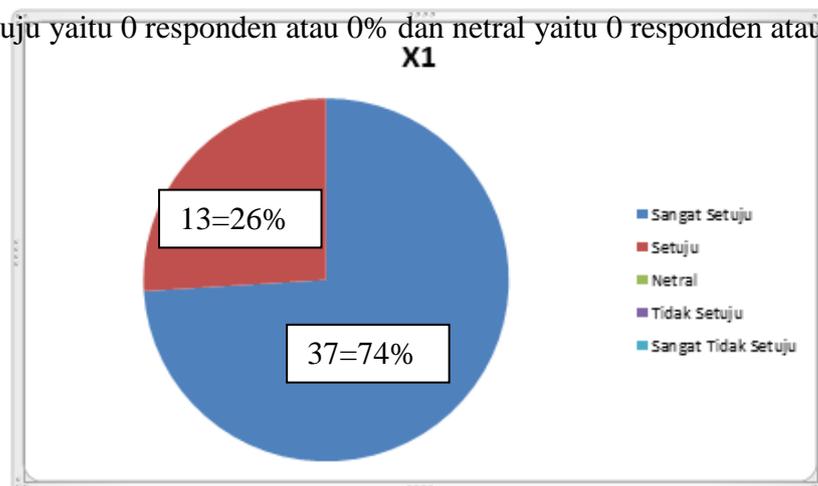
Jarak pasar memiliki peran penting dalam keputusan saya menjual ikan (X2.2)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 29 responden atau 58% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan netral yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 13 Jarak pasar dari tempat saya sejauh 0-50 km (X2.3)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 30 responden atau 60% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan netral yaitu 0 responden atau 0%.

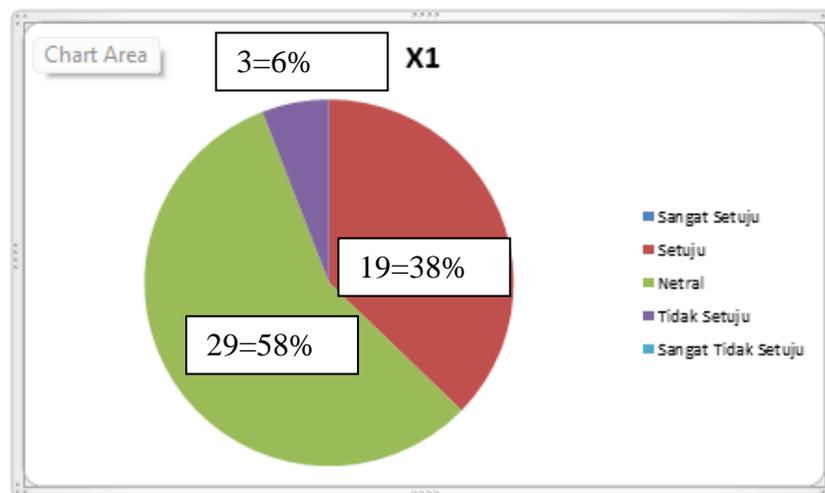


Gambar4. 14 Saya memerlukan transportasi untuk bisa ke pasar (X2.4)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat

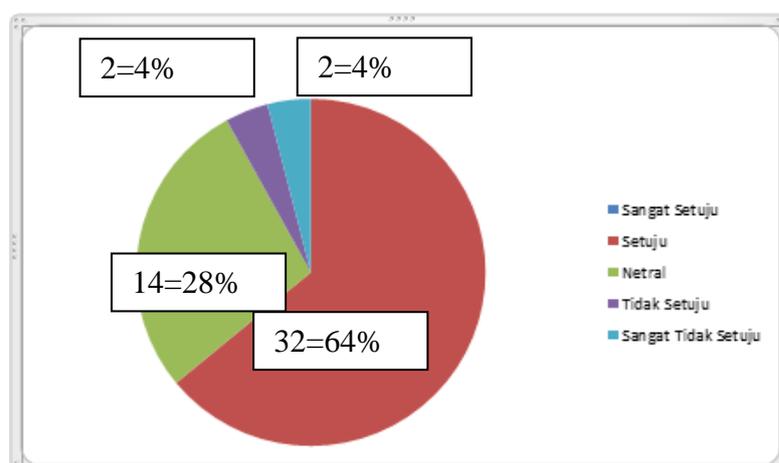
setuju yaitu 37 responden atau 74% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan netral yaitu 0 responden atau 0%.

c. Pertanyaan Responden Terhadap Variabel Harga Jual (X3)



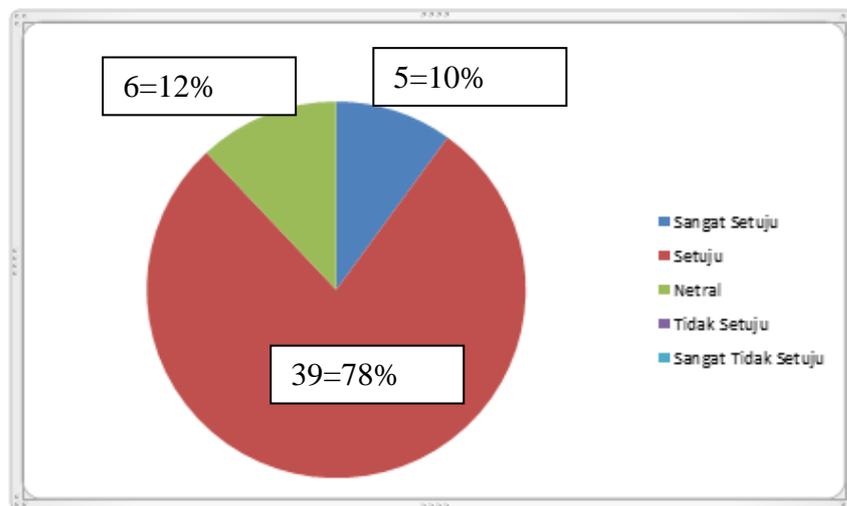
Gambar4. 15 Fluktuasi harga pasar mempengaruhi keputusan saya menjual ikan (X3.1)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban netral yaitu 29 responden atau 58% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



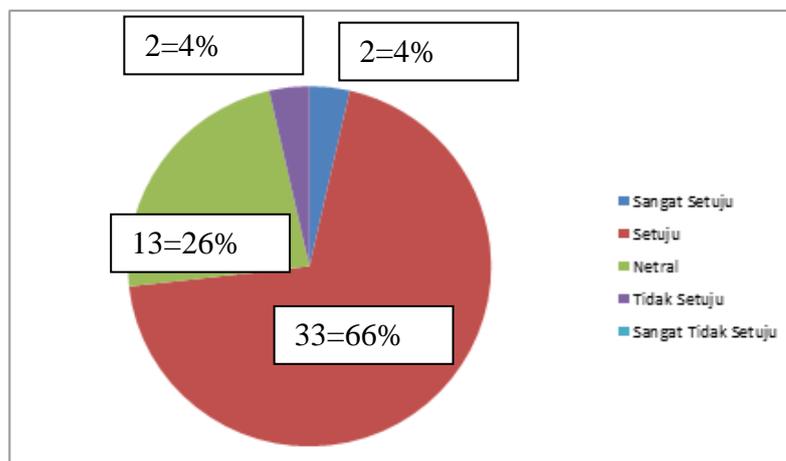
Gambar4. 16 Pertimbangan harga mempengaruhi ketersediaan stok ikan yang saya jual (X3.2)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 23 responden atau 46% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat setuju yaitu 0 responden atau 0%.



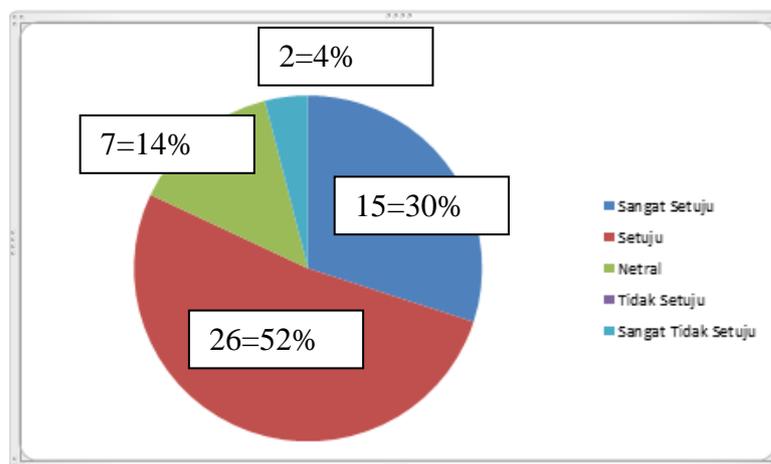
Gambar4. 17 Jika pasar yang biasa saya kunjungi memiliki persaingan tinggi, saya akan mencari pasar alternatif (X3.3)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 39 responden atau 78% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 18 Harga jual ikan mempengaruhi keputusan saya dalam menentukan tempat penjualan (X3.4)

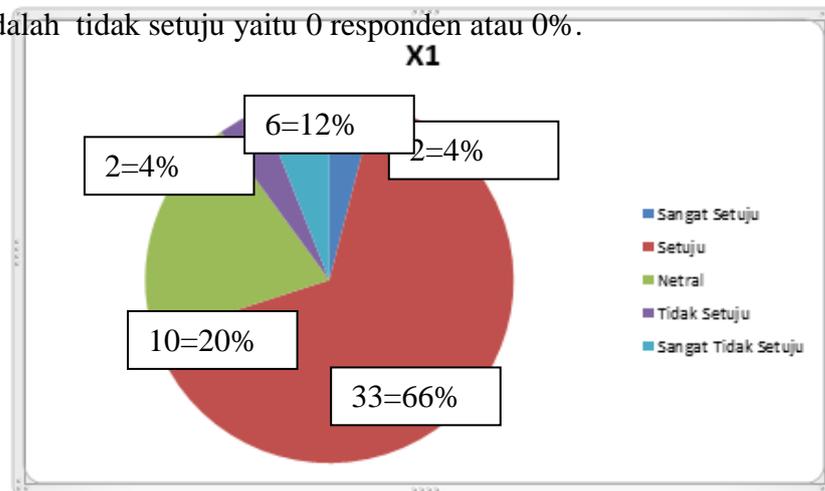
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 33 responden atau 66% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 19 Saya sering mempertimbangkan kebijakan harga pasar dalam menetapkan harga jual ikan (X3.5)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju

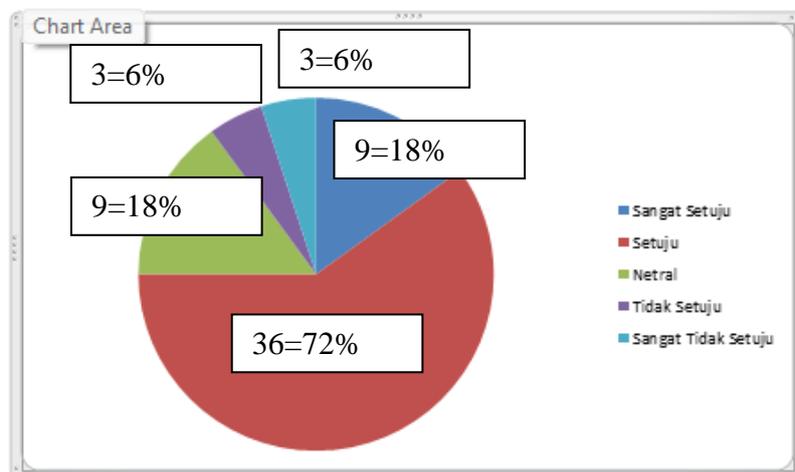
yaitu 26 responden atau 52% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 20 Saya cenderung memilih pasar lokal walau harga jual lebih rendah (X3.6)

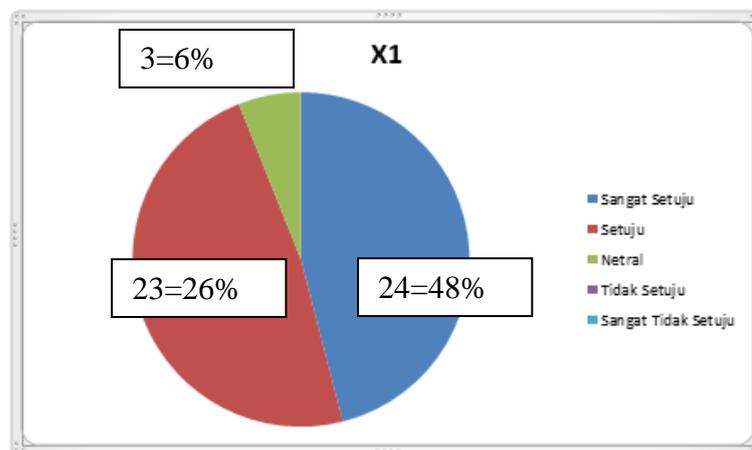
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 33 responden atau 66% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 2 responden atau 4% dan sangat tidak setuju yaitu 2 responden atau 4%.

d. Pertanyaan Responden Terhadap Variabel Pengambilan Keputusan (Y)



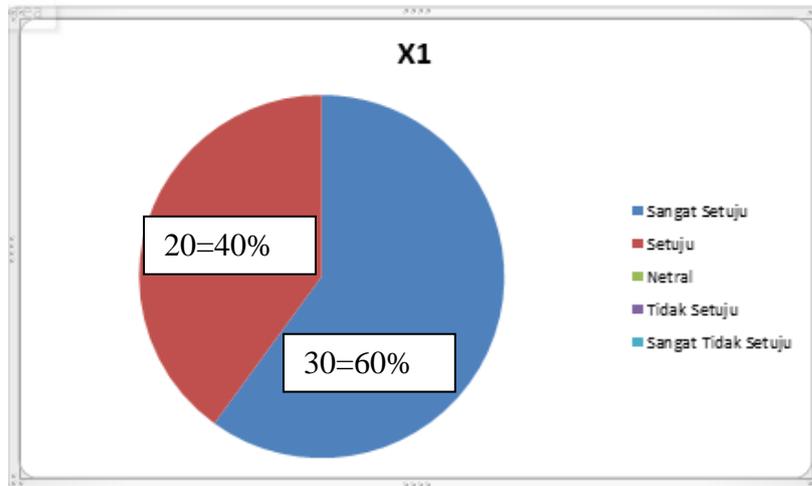
Gambar4. 21 Patron klien menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan saya menjual ikan (Y.1)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban setuju yaitu 36 responden atau 72% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 3 responden atau 6% dan sangat tidak setuju yaitu 3 responden atau 6%.



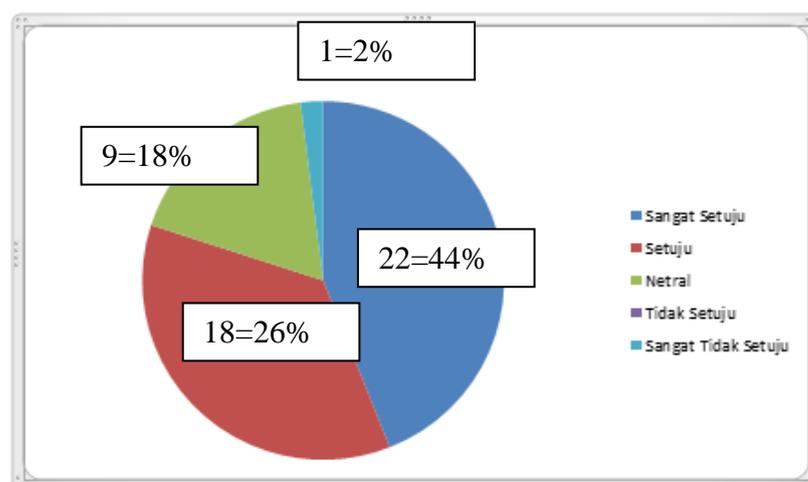
Gambar4. 22 Jarak pasar menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan saya menjual ikan (Y.2)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 24 responden atau 48% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



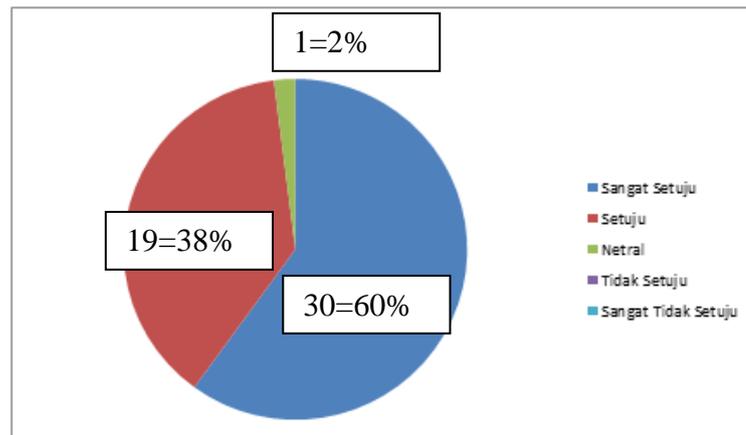
Gambar4. 23 Harga jual menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan saya menjual ikan (Y.3)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 30 responden atau 60% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan netral yaitu 0 responden atau 0%.



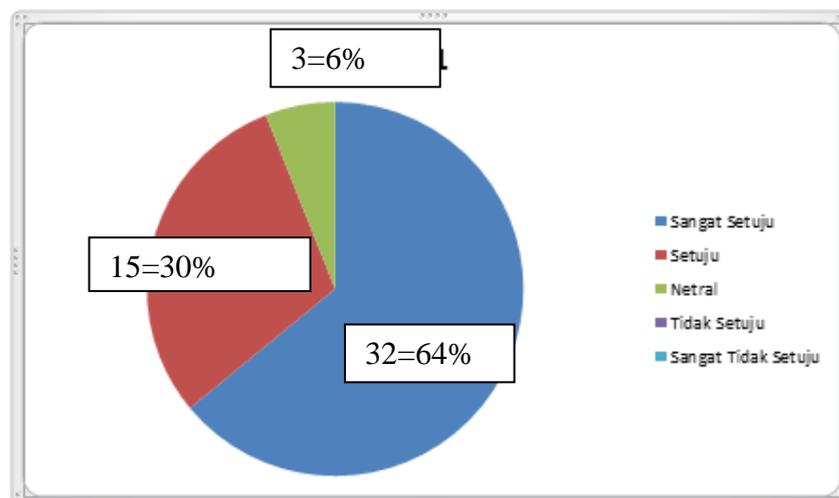
Gambar4. 24 Patron klien berkontribusi dalam pengambilan keputusan saya menjual ikan (Y.4)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 22 responden atau 44% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 25 Jarak pasar berkontribusi dalam pengambilan keputusan saya menjual ikan (Y.5)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 30 responden atau 60% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.



Gambar4. 26 Harga jual berkontribusi dalam pengambilan keputusan saya menjual ikan (Y.6)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah jawaban sangat setuju yaitu 32 responden atau 64% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 0 responden atau 0% dan sangat tidak setuju yaitu 0 responden atau 0%.

4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah setiap pertanyaan/ Pernyataan suatu kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variable valid. Seluruh responden dimuat dalam uji validitas, yang selanjutnya diperoleh koefisien korelasi Product Moment dari hasil perhitungan, kemudian membandingkan antara nilai R_{hitung} dengan $\geq R_{tabel}$ tabel product moment. Jika nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Dalam menguji kevalidan ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar suatu variable dikatakan valid, yakni:

- a. Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- b. Df (degree of freedom) = $50 - 2 = 48$ didapat nilai $R_{tabel} = 0.284$
- c. Jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan nilainya positif maka butir pernyataan dari masing-masing indikator dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas penelitian dengan menggunakan bantuan Eviews 10 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validitas		
			Rhitung	Rtabel	Ket
1	Patron Klien (X1)	X1.1	0.532	0.284	Valid
		X1.2	0.596	0.284	Valid
		X1.3	0.437	0.284	Valid
		X1.4	0.686	0.284	Valid
		X1.5	0.738	0.284	Valid
		X1.6	0.531	0.284	Valid
2	Jarak Pasar (X2)	X2.1	0.393	0.284	Valid
		X2.2	0.874	0.284	Valid
		X2.3	0.813	0.284	Valid
		X2.4	0.858	0.284	Valid
3	Harga Jual (X3)	X3.1	0.81	0.284	Valid
		X3.2	0.796	0.284	Valid
		X3.3	0.804	0.284	Valid
		X3.4	0.332	0.284	Valid
		X3.5	0.694	0.284	Valid
		X3.6	0.483	0.284	Valid
4	Pengambilan Keputusan (Y)	Y.1	0.674	0.284	Valid
		Y.2	0.863	0.284	Valid
		Y.3	0.825	0.284	Valid
		Y.4	0.302	0.284	Valid
		Y.5	0.881	0.284	Valid
		Y.6	0.651	0.284	Valid

Dari data diatas nilai Rhitung dari semua item pernyataan lebih besar dari Rtabel (0,284). Maka hasil uji validitas menunjukkan semua butir item dinyatakan valid.

5. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran bisa dikatakan reliabel jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi suatu instrument yang dapat dipercaya, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Dalam penelitian uji reliabilitas menggunakan pengukuran koefisien *Alfa Cronbach* dengan bantuan aplikasi Eviews 10. Untuk menentukan instrument tersebut reliabel atau tidak, pengukurannya adalah dengan menggunakan analisis *reability* melalui *Cronbach-alpha*, apabila nilainya lebih besar dari 0,60 *Cronbach-alpha*. Dari hasil pengujian reliabilitas penelitian dengan bantuan Eviews 10 *for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crocbach	Nilai Standar Realibility	Keterangan
Patron Klien (X1)	0,865	0,60	Reliabel
Jarak Pasar (X2)	0,794	0,60	Reliabel
Harga Jual (X3)	0,831	0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,852	0,60	Reliabel

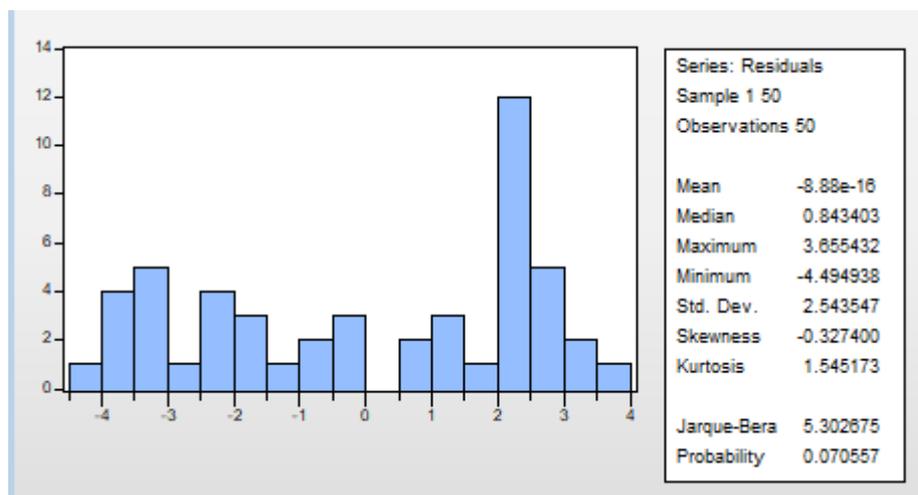
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan semua variable nilainya lebih besar dari nilai *Cronbach-alpha* yaitu lebih besar dari 0,60. Jadi semua variable dapat dikatakan reliabel.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi variable independen dan variable dependen yang keduanya cukup menangkap nilai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada tingkat residualnya. Model regresi terbaik memiliki distribusi normal.

Gambar4. 27 Hasil Uji Normaliitas



Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel diatas sebesar 0,070557 dapat dinyatakan bahwa data ini berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka telah memenuhi asumsi normalitas. Menurut Imam Ghozali (2011:16) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data yang sesungguhnya garis diagonalnya. Dari

hasil pengujian P-P Plot garis titik-titik mengikuti garis diagonalnya yang dikatakan data ini berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dengan kriteria apabila nilai nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multiikoliineariitas

Variabel	VIF	Keterangan
Patron Klien (X1)	1.027	Tidak ada gejala
Jarak Pasar (X2)	1.125	Tidak ada gejala
Harga Jual (X3)	1.140	Tidak ada gejala

Gambar4. 28 Hasil Uji Multiikoliineariitas

Variance Inflation Factors
 Date: 11/13/23 Time: 12:43
 Sample: 1 50
 Included observations: 50

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	107.3463	798.0825	NA
X1	0.071596	347.6938	1.027113
X2	0.081495	204.4750	1.125497
X3	0.033401	124.1858	1.140394

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF 1,027 untuk variable patron klien, 1.125 untuk variable jarak pasar dan 1.40 untuk variabel harga jual yang berarti lebih kecil dari 10.. Hal ini menunjukkan hasil tidak adanya terjadi gejala multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas dengan metode *white test*, yang dilakukan dengan cara meregresikan residual kuadrat dengan variabel independen dan variabel independen kuadrat dengan perkalian.(Christalia dkk., 2015)

- i. Jika nilai Probability Obs*R-squared < 0.05 maka berkesimpulan data terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi.
- ii. Jika nilai probability Obs*R-squared > 0.05 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Berikut uji heterosedastisitas penelitian dengan menggunakan *eviews 10 for windows* pada gambar

Gambar4. 29 Hasil Uji Heiteiroskeidastiisitas

F-statistic	2.262946	Prob. F(9,40)	0.0373
Obs*R-squared	16.86905	Prob. Chi-Square(9)	0.0508
Scaled explained SS	25.55070	Prob. Chi-Square(9)	0.0024

Berdasarkan pada gambar hasil dari Obs*R-squared adalah 0.0508 yang berarti > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel patron klien, jarak pasar, harga jual dan pengambilan keputusan, maka dilakukan pengujian yaitu uji t. Hipotesis adalah sebagai berikut :

- i. H_a : patron klien, jarak pasar dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di Desa Benua Anyar Kec. Bakumpai
- ii. H_o : patron klien, jarak pasar dan harga jual tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di Desa Benua Anyar Kec.

Bakumpai. Kriteria pengujian :

Dengan level of significant (α) = 0,05

Gambar4. 30 Hasil Uji T, Uji F dan Deiteirminasii

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/13/23 Time: 12:58
Sample: 1 50
Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.873749	10.36080	0.277367	0.7827
X1	0.054046	0.267575	0.201986	0.8408
X2	0.282382	0.285473	0.989170	0.3278
X3	0.748147	0.182758	4.093643	0.0002
R-squared	0.269821	Mean dependent var		26.08000
Adjusted R-squared	0.222201	S.D. dependent var		2.940498
S.E. of regression	2.593311	Akaike info criterion		4.820366
Sum squared resid	309.3620	Schwarz criterion		4.973328
Log likelihood	-116.5092	Hannan-Quinn criter.		4.878615
F-statistic	5.666098	Durbin-Watson stat		1.196139
Prob(F-statistic)	0.002175			

Analisis hasil Uji T

- Variabel X1 memiliki nilai *t-Statistik* sebesar 0.201986 dengan nilai *Prob. (signifikansi)* sebesar 0.8408 (>0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Variabel X2 memiliki *t-Statistik* sebesar 0.989170 dengan nilai *Prob. (signifikansi)* sebesar 0.3278 (>0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Variabel X3 memiliki *t-Statistik* sebesar 4.093643 dengan nilai *Prob. (signifikansi)* sebesar 0.0002 (<0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel patronn klien, jarak pasar dan harga jual secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di Desa Benua Anyar Kec. Bakumpai

Kriteria pengujian Dengan level of significant (α) = 0,05

Analisis Hasil Uji F (Simultan)

- Diketahui nilai F-Statistic sebesar 5.666098 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0.002175 (<0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut analisis hasil dari uji koefisien determinasi (R^2)

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,22 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 22% Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas bahwa patron klien, jarak pasar dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan

keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai . Hal ini berarti H_a diterima menolak H_o . Hasil ini dapat dilihat pada hasil uji F yang menghasilkan nilai F-Statistic sebesar 5.666098 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0.002175 (<0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa patron klien, jarak pasar dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai. Menurut William R. Dill, pengambilan keputusan adalah suatu proses di mana seseorang atau kelompok memilih di antara berbagai pilihan tindakan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Pengambilan keputusan juga melibatkan pertimbangan terhadap berbagai faktor, termasuk risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul dari setiap pilihan yang ada. Proses ini berusaha untuk mengurangi resiko sekecil-kecilnya agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih akurat. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan yang baik harus didasarkan pada informasi yang akurat, analisis yang mendalam, pertimbangan yang matang, serta meminimalkan ketidakpastian dan risiko sebisa mungkin.

2. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel patron klien tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku investasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil Variabel X1 memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 0.201986 dengan nilai *Prob. (signifikansi)* sebesar 0.8408 (>0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Maka dari hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial

variabel patron klien tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai. Hal ini berarti terjadi perbedaan dari penelitian terdahulu oleh Dwi Jayanti yang berjudul “Komparasi Pendapatan Antara Nelayan Swadana dengan Nelayan Modal dari Tengkulak di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Jayanti” yang memiliki hasil penelitian bahwa patron klien atau tengkulak memiliki keterlibatan dalam penjualan ikan nelayan sedangkan di desa Benua Anyar patron klien ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan nelayan. Dan berbeda dari teori yang disampaikan oleh Foster bahwa Modal pinjaman dari patron yang diberikan tersebut merupakan ikatan bagi nelayan sebagai langkah awal melakukan hubungan patron-client, sehingga akan menyebabkan nelayan harus menjual semua ikan yang di dapatnya kepada tengkulak.

3. Hasil penelitian ini dapat diketahui jarak pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam menjual ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai. Hal ini dapat dilihat dari variabel X2 memiliki *t-Statistik* sebesar 0.989170 dengan nilai *Prob. (signifikansi)* sebesar 0.3278 (>0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Maka dari hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel jarak pasar tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai. Hal ini berarti terjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu oleh Noviana Citra Dewayan yang berjudul “Analisis

pemasaran ikan laut segar di Kabupaten Cilacap”. Dan berbeda dari teori yang disampaikan oleh Gustinus bahwa. Pendapatan nelayan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari modal dan biaya produksi. Salah satunya ialah ketersediaan bahan bakar minyak (BBM). Hal ini menyebabkan ongkos produksi untuk melaut menjadi naik. Sehingga nelayan lebih memilih menjual di lokasi yang jarak tempuhnya tidak terlalu jauh agar tidak perlu mengeluarkan biaya lagi.

4. Hasil penelitian ini dapat diketahui harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam menjual ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai. Hal ini dapat dilihat dari variabel X3 memiliki *t-Statistik* sebesar 4.093643 dengan nilai *Prob. (signifikansi)* sebesar 0.0002 (<0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Maka dari hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel harga jual berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nelayan dalam sistem penjualan ikan di desa Benua Anyar kec. Bakumpai. Hal ini berarti sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Retno Muningsar, Dinarwan, dan Cici Anggara dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Nelayan Menjual Hasil Tangkapan Di Luar TPI Lampasing : Sebuah Tinjauan Kebijakan” yang memiliki hasil penelitian bahwa harga jual ikan yang paling berpengaruh. dan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gregory Lewis, mengutip Achmad, menyatakan bahwa Tengkulak membeli ikan dalam jumlah besar dari para nelayan

dengan harga yang sekecil mungkin agar dapat di jual dipasar untuk mendapatkan keuntungan yang cukup besar bagi tengkulak. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan bagi nelayan untuk memutuskan kemana menjual.

5. Hasil penelitian ini variabel yang paling dominan adalah variabel harga jual. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0.22 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 22% Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Dan karena dari ketiga variabel yang berpengaruh hanya harga jual sudah pasti variabel yang paling dominan mempengaruhi adalah variabel harga jual.

C. Analisis Islam

Berdasarkan Q.S Al-Maidah ayat 2 tengkulak yang berperan sebagai penolong bagi nelayan harus mempunyai etika moral dan tidak memikirkan keuntungan sendiri yang bisa merugikan nelayan. Dalam konteks ini, Islam menekankan pada etika dan moral dalam berbisnis, agar keuntungan yang dihasilkan tidak semata-mata untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk kemaslahatan bersama dan berkontribusi pada masyarakat secara positif. Dengan demikian, ekonomi dalam Islam bukan hanya tentang mencari keuntungan pribadi, tetapi juga tentang menjalankan prinsip-prinsip keadilan, tolong-menolong, dan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”

Perilaku tengkulak yang menolong dan menjalin kerja sama dengan nelayan tidak salah namun harus sesuai ajaran islam dengan tidak menyusahkan atau merugikan nelayan dengan harga yang terlalu murah dan selalu berlandaskan dengan kemashlahatan bersama seperti yang ditekanankan pada Q.S Al-Maidah ayat 2 ini.